

ABSTRAK

Dalam dunia industri, produktifitas adalah salah satu tuntutan utama yang harus dijaga stabilitasnya bahkan cenderung untuk selalu ditingkatkan. Tingkat produktifitas menjadi tolak ukur perkembangan suatu perusahaan yang bertindak sebagai produsen. Mesin produksi adalah komponen utama sebagai faktor yang menentukan tingkat produktifitas. Dalam hal ini, PT. X selaku perusahaan farmasi mengalami masalah pada salah satu mesin yang dimiliki. Masalah tersebut terkait dengan tingkat produktifitas yang menurun seiring terjadinya permasalahan pada mesin.

Mesin yang mengalami masalah adalah mesin Wolkogon, yang memiliki fungsi untuk mengemas produk. Permasalahan utama terletak pada sistem *cutting aluminium foil* yang tidak berfungsi dengan baik. Banyak komponen-komponen yang telah mengalami pengikisan dan kerusakan yang menghambat kinerja mesin. Sistem *cutting* yang ada pada mesin Wolkogon masih menggunakan komponen-komponen mekanis, tidak menyertakan komponen elektrik sebagai pendukung kinerja *cutting*. Berangkat dari masalah tersebut, penulis merancang sebuah sistem *cutting* yang lebih praktis dengan cara menghilangkan komponen yang mengalami kerusakan dan menambahkan komponen elektrik dan pneumatik.

Metode yang menjadi dasar perancangan ini adalah model VDI-2221. Daftar kehendak merupakan pengumpulan beberapa hal yang digunakan untuk melakukan perancangan suatu alat supaya hasil dari perancangan benar-benar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Kemudian dibentuk konsep perancangan sebagai pemecahan masalah. Untuk memenuhi kriteria konsep perancangan. Sebagai syarat kekuatan perancangan, perlu diperhitungkan komponen yang kritis. Dalam tahap akhir, dilakukan penyusunan bentuk dan disertakan gambar kerja beserta ukurannya.

Dengan adanya perancangan sistem *cutting* ini, Diharapkan komponen-komponen yang baru dapat bekerja dengan maksimal sesuai dengan kecepatan dan spesifikasi mesin sehingga mampu mengembalikan tingkat produktifitas mesin Wolkogon.